

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode

Jenis dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai penuh peran peneliti karena penelitian ini melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.<sup>1</sup> Oleh karena itu, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan mencari informasi serta data yang diperlukan. Jenis penelitian lapangan digunakan untuk melihat langsung objek penelitian yaitu perilaku pelajar di lingkungan SMPN 2 Daha Utara.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini merupakan masalah yang bersifat sosial. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan sebuah pemahaman pada realitas sosial. Pada penelitian ini bersifat memahami makna, mengkontruksi fenomena, menemukan dan mengembangkan sebuah teori. Selain itu, penelitian kualitatif digunakan untuk menyikap makna dibalik sebuah fenomena, untuk membuktikan keabsahan data, serta untuk memahami interaksi dalam hubungan sosial.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini pada kesimpulannya akan berusaha menjawab bagaimana etika pelajar yang ada di lingkungan sekolah dalam hal ini SMPN 2 Daha Utara dan bagaimana relevansinya dengan etika Immanuel Kant

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 22.

<sup>2</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 3.

yang kemudian dipaparkan secara deskriptif. Tidak hanya itu, penulis juga akan memaparkan relevansinya dengan etika Islam.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Baruh Kembang Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tepatnya di SMPN 2 Daha Utara. Adapun waktu berlangsungnya penelitian ini selama 13 hari. Terhitung dari 31 Oktober 2022 saat penyerahan surat pengantar riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sampai 11 November 2022.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah kata lain dari responden yang mana merupakan sumber informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>3</sup> Dalam penentuan responden penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penulis menetapkan kriteria untuk subjek yang nanti akan di wawancarai agar data tersebut bersifat orisinal dan terpercaya. Fungsi penetapan kriteria ini untuk memudahkan penulis dalam mencari data dari sumber yang tepat sasaran. Kriteria subjek pada penelitian ini yaitu mereka yang berada di lingkungan sekolah dan berkontribusi pembentukan karakter siswa serta memiliki wewenang khusus untuk merespon tingkah laku keseharian pelajar selama berada di sekolah. Penulis mengambil sampel yaitu kepala sekolah, guru BK, wali kelas, dan siswa-siswi di SMP Negeri 2 Daha Utara.

---

<sup>3</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto disebut juga dengan variabel penelitian yaitu inti dari problematika penelitian.<sup>4</sup> Melihat dari definisi tersebut, maka variabel yang dimaksud dari penelitian ini adalah relevansi etika pelajar di lingkungan sekolah dengan etika Immanuel Kant. Meliputi analisis terhadap lokasi penelitian, etika pelajar saat berada di lingkungan SMPN 2 Daha Utara.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Penjelasan mengenai dua sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber langsung dari sumber asli dan erat kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, yang masuk golongan data primer adalah data berupa wawancara dari subjek saat penelitian berlangsung di lapangan.<sup>6</sup> Data tersebut berasal dari subjek yang sudah ditetapkan melalui metode *purposive sampling*. Subjek yang dimaksud yaitu kepala sekolah, guru BK, wali kelas, dan siswa/i dari kelas 7, 8, dan 9 di SMPN 2 Daha Utara.

#### b. Data Sekunder

---

<sup>4</sup>Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 46

<sup>5</sup>M. Sitorus, *Sosiologi* (Jakarta: Erlangga, 2008), 81.

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 81.

Berbeda dengan data primer, data sekunder adalah data yang perolehannya tidak langsung didapatkan saat penelitian di lapangan. Namun, sumber ini sangat menunjang suksesnya keberhasilan penelitian. Data tersebut berupa buku, artikel, jurnal, internet, dan sumber literasi ilmiah lainnya<sup>7</sup> yang berhubungan dengan etika pelajar, etika Immanuel Kant, serta seputar SMPN 2 Daha Utara.

Ada beberapa buku yang menjadi referensi penting dalam penelitian ini yaitu terjemahan *The Critique of Pure Reason*, Buku karya M. Amin Abdullah “Antara Al-Ghazali dan Kant: Filsafat Etika Islam”, Buku karya Setya Widyawati “Simpul Pemikiran Etika Immanuel Kant: Implementasinya dalam Pembelajaran”.

## 2. Sumber Data

Dalam pelaksanaannya, untuk mendapatkan data yang terpercaya dan akurat. Penulis memperolehnya dari informan dibawah berikut:

- a. Kepala Sekolah SMPN 2 Daha Utara yaitu Bapak Fathurrahman, M. Pd., merupakan orang utama yang penulis teliti karena beliau memiliki fungsi penting sebagai pemberi izin penelitian, pembuka jalan dengan responden serta dapat memberikan informasi berharga. Selain itu, data yang didapatkan dari wawancara dengan beliau sangat kaya informasi.
- b. Guru Bimbingan Konseling (BK) yaitu Bapak Farid Herdani, S. Pd., karena penelitian ini erat hubungannya dengan keseharian perilaku siswa, maka informasi dari guru BK sangat dibutuhkan sebagai sumber informasi karena fungsinya di sekolah langsung memberi pengawasan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 187.

- tingkah laku siswa. Menyelasaikan dan mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang berhubungan dengan siswa di lingkungan sekolah.
- c. Wali Kelas terdiri dari Ibu Syalia Urfie Islami, S. Pd., wali kelas VII, Ibu Mu'minah, S. Pd., wali kelas VIII, dan Ibu Riska Aida Santi, S. Pd., selaku wali kelas IX. Selain kepala sekolah dan guru BK, guru kelas juga penting untuk dimintakan informasi karena sebagai fungsi wali kelas tidak hanya sebagai pengajar, akan tetapi juga sebagai guru yang memiliki peranan penting terhadap penilaian siswa lebih intensif. Biasanya wali kelas memberikan pengayaan secara berkala kepada muridnya.
  - d. Siswa: adalah sumber data utama karena tujuan penelitian ini ingin mengetahui etika pelajar di lingkungan sekolah. Namun, sesi wawancara tidak bisa dilakukan dengan masing-masing murid. Karena saat observasi berlangsung, kemungkinan yang hanya penulis bisa lakukan ada dengan wawancara secara interaktif di dalam kelas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai 3 metode tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode dengan teknik pengumpulan data secara lisan yaitu dengan memberikan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian. Dalam wawancara tentu harus ada seorang pewawancara (*interviewer*) dan yang

diwawancarai (*be interviewed*). Tujuan dari metode ini adalah mencari informasi dan data-data sebanyak-banyaknya dari subjek yang diwawancarai.<sup>8</sup> Teknik wawancara dilakukan dengan teknik semi struktur (*semi structured interview*). Wawancara semi struktur dalam pelaksanaannya lebih terbuka dan fleksibel dengan pertanyaan kepada informan. Akhir dari teknik ini adalah untuk mendapatkan perolehan informasi yang lebih luas dan informan leluasa dalam memberikan informasi yang kita butuhkan.<sup>9</sup> Pelaksanaan wawancara dilakukan secara bertahap menyesuaikan jadwal guru yang telah penulis tetapkan sebagai responden. Untuk wawancara dengan siswa-siswi penulis menggunakan pendekatan lebih santai dan terbuka yaitu *semi structured interview* maka teknik ini cocok dan memudahkan penulis memperoleh data lewat wawancara. Kemudian, wawancara berlangsung di dalam kelas dengan waktu yang ditentukan langsung oleh pihak sekolah yaitu hari sabtu setelah jam pelajaran selesai.

## 2. Observasi

Observasi Sistematis adalah metode pengamatan yang sesuai namanya dilakukan secara sistematis terhadap indikasi yang terjadi di lokasi penelitian. Pengamatan dilakukan secara langsung dan ruang lingkup dibatasi sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penulis langsung mengamati segala yang berhubungan dengan hal yang menjadi pengaruh tingkah atau perilaku pelajar di SMPN 2 Daha Utara seperti gambaran umum lokasi penelitian, kebijakan-kebijakan sekolah, dan sebagainya dengan dibantu oleh dewan guru yang

---

<sup>8</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 186.

<sup>9</sup>Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 92.

<sup>10</sup>Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

ada di SMPN 2 Daha Utara. Pada pelaksanaannya, observasi dilakukan di ruang kelas dan dilangsungkan juga dialog santai dengan siswa-siswi.

### 3. Dokumentasi

Dokumen dijadikan sumber data pelengkap dalam penelitian selain wawancara dan observasi biasanya berupa foto, tulisan, atau sesuatu lain yang berhubungan dengan tema penelitian. Fungsi dokumentasi adalah untuk menunjang keberhasilan penelitian. Agar hasil penelitian lebih akurat, lengkap, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian ilmiah.<sup>11</sup> Dokumen yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah, peraturan tertulis dalam sekolah, deskripsi pembelajaran, dokumentasi berupa foto saat wawancara berlangsung, serta hal yang menunjang keberhasilan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data dilakukan sebelum dan selama penulis melakukan penelitian di lokasi hingga kemudian menyusun laporan hasil penelitian. Artinya, analisis data sudah dimulai sejak penulis menentukan rumusan penelitian hingga penulisan penelitian skripsi ini selesai. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga prosedur yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana penyederhanaan data berlangsung. Kerena data yang diperoleh dari lapangan bisa dikatakan sangat melimpah. Jadi,

---

<sup>11</sup>Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217.

tahapan yang dimaksud yaitu merangkum, memfokuskan sesuatu hal yang dianggap penting dan mengesampingkan data yang sifatnya tidak perlu.<sup>12</sup> Pengurangan data yang tidak relevan dan kurang penting serta penambahan data yang dianggap masing kurang. Pada proses pelaksanaan reduksi data akan dimulai menentukan hal-hal yang pokok, penting, serta masih dalam tema dan pola penelitian yang sudah ditentukan.

## 2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, tahapan selanjutnya yaitu penyajian data. Pada tahapan ini, penyajian data ditulis dalam bentuk narasi, hubungan antara variabel, dan pengklasifikasian data. Penyajian data sangat penting dilakukan untuk memudahkan memahami data yang didapatkan dari lapangan untuk dibawa ke tahap selanjutnya.<sup>13</sup> Sebelum menyajikan data, penulis melakukan pengelompokkan berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang sudah penulis sediakan. Data pada penelitian ini akan penulis sajikan dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Tahapan akhir dari proses analisis data pada penelitian ini yaitu verifikasi. Jika sudah sampai pada tahapan ini, penulis berusaha mencari makna yang terkandung dari sajian data pada tahap sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan korespondensi data dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian.<sup>14</sup> Pada tahapan terakhir data

---

<sup>12</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-123.

<sup>13</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

<sup>14</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

mengenai etika pelajar diuraikan secara deskriptif, kemudian dianalisis menggunakan perspektif etika Immanuel Kant.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data memiliki fungsi penting pada penelitian kualitatif. Selain untuk memperkuat data dan menyanggah kemungkinan ada tuduhan tidak ilmiah terhadap penelitian. Hal ini juga penting sebagai unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.<sup>15</sup> Keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dan membuktikan apakah pelaksanaan penelitian benar-benar ilmiah. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data melalui proses mentriangulasi terhadap data yang didapat dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>16</sup> Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka penulis merasa perlu melakukan uji keabsahan data.

#### **1. Tringulasi Sumber**

Untuk menilai kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang telah didapat dari lokasi penelitian oleh beberapa sumber penelitian yang sudah ditetapkan. Data tersebut kembali dianalisis oleh penulis untuk dijadikan kesimpulan dan kemudian membuat kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data yang sudah dilakukan wawancara sebelumnya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 274.

## 2. Triangulasi Teknik

Untuk menilai kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Pemeriksaan disini maksudnya, data bisa dicek berulang jika dengan berbagai metode dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika diantara ketiga metode tersebut terdapat data yang berbeda-beda, maka penulis mengambil langkah berdiskusi kembali dengan subjek penelitian untuk memastikan kebenaran data.<sup>18</sup>

## 3. Triangulasi Waktu

Pemilihan waktu yang tepat sangat berpengaruh terhadap kelancaran wawancara. Misalnya, di pagi hari ataupun saat narasumber dalam keadaan santai. Kemudian pengecekan data dilakukan pada metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi dalam situasi atau waktu yang berbeda. Jika, dalam perbedaan waktu terdapat perbedaan informasi maka akan dilakukan kembali sampai menemukan data yang benar.<sup>19</sup>

## H. Etika Penelitian

Etika penelitian berisikan aspek-aspek ketentuan benar, salah, baik atau buruk dalam kegiatan penelitian. Adapun aspek yang dimaksud yaitu:

1. Penelitian berdasarkan surat pengantar dan surat izin riset yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan pihak sekolah mengeluarkan surat izin kepada penulis untuk kepentingan dokumentasi.

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 274.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 274.

2. Meminta izin secara pribadi kepada yang bersangkutan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru BK, dan wali kelas sebagai informan untuk proses wawancara, perekaman suara, dan pengambilan foto.
3. Menjaga kerahasiaan jika informan memberikan pesan untuk tidak di cantumkan sebagai data penelitian.
4. Memakai identitas resmi yaitu sebagai mahasiswa dengan menggunakan almamater kampus selama proses observasi dan wawancara.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.